

Pendampingan dan Edukasi Pemilihan Perangkat Lingkungan Perumahan Gedung dalam Residence di Desa Sukajaya 2, Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran, Provinsi Lampung
Afit Afrizal¹, Satria Wijaya², Ayyumi Khusnul Khotimah

S1 Manajemen, Ekonomi, Universitas Malahayati, afit@malahayati.ac.id

S1 Farmasi, Ilmu Kesehatan, Universitas Malahayati, satriawijaya@malahayati.ac.id

S1 Manajemen, Ekonomi, Universitas Malahayati, Ayu.KhusnulKhotimah@gmail.com

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kesadaran warga dalam pelaksanaan pemilihan perangkat lingkungan perumahan yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Kegiatan dilaksanakan di Perumahan Gedung Dalam Residence, Desa Sukajaya 2, Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pendampingan teknis, diskusi partisipatif, dan evaluasi kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan partisipasi warga dalam proses pemilihan, meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap peran perangkat lingkungan, serta terbentuknya struktur perangkat lingkungan yang legitimate dan diterima oleh warga. Kegiatan ini berkontribusi dalam memperkuat tata kelola lingkungan perumahan dan mendukung terciptanya kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan berkelanjutan.

Kata kunci: pengabdian masyarakat, partisipasi masyarakat, pemilihan perangkat lingkungan, perumahan.

Abstrac

This community service activity aims to increase residents' participation, understanding, and awareness in the implementation of a democratic, transparent, and accountable election of neighborhood administrative officials. The activity was carried out at Gedung Dalam Residence Housing Complex, Sukajaya 2 Village, Kurungan Nyawa, Gedung Tataan District, Pesawaran Regency. The methods employed included socialization, technical assistance, participatory discussions, and activity evaluation. The results indicate an increase in community participation in the election process, improved public understanding of the roles of neighborhood officials, and the establishment of a legitimate neighborhood administrative structure that is accepted by residents. This activity contributes to strengthening housing neighborhood governance and supports the creation of a harmonious and sustainable community life.

Keywords: community service, community participation, neighborhood official election, housing area.

Pendahuluan

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu indikator penting dalam keberhasilan tata kelola lingkungan sosial, termasuk di kawasan perumahan. Lingkungan perumahan yang dikelola secara partisipatif cenderung memiliki tingkat solidaritas sosial, keamanan, dan kenyamanan yang lebih baik. Salah satu bentuk partisipasi masyarakat yang strategis adalah keterlibatan aktif warga dalam pemilihan perangkat lingkungan. (Nursari dkk., 2024) Perumahan Gedung Dalam Residence yang berada di Desa Sukajaya 2, Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran merupakan kawasan hunian yang terus berkembang dengan karakteristik masyarakat yang heterogen. Kondisi tersebut memerlukan sistem pengelolaan lingkungan yang demokratis dan inklusif. Namun, pada praktiknya masih terdapat keterbatasan pemahaman masyarakat mengenai mekanisme pemilihan perangkat lingkungan yang sesuai dengan prinsip demokrasi dan musyawarah (Raditya dkk., 2024). Perguruan tinggi melalui peran dosen memiliki tanggung jawab melaksanakan tridharma, salah satunya pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendampingi masyarakat agar mampu menyelenggarakan pemilihan perangkat lingkungan secara mandiri, tertib, dan bertanggung jawab. (Wati dkk., 2024)

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan partisipatif dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Situasi

Dilakukan melalui observasi lapangan dan komunikasi dengan tokoh masyarakat serta perwakilan warga untuk mengidentifikasi kebutuhan dan permasalahan terkait pemilihan perangkat lingkungan.

b. Sosialisasi dan Edukasi

Penyampaian materi mengenai fungsi dan peran perangkat lingkungan, prinsip demokrasi dalam pemilihan, serta hak dan kewajiban warga dalam proses pemilihan.

c. Pendampingan Teknis

Pendampingan penyusunan tata tertib pemilihan, penentuan kriteria calon, mekanisme pencalonan, pemungutan suara, dan penghitungan hasil pemilihan.

d. Diskusi Partisipatif

Diskusi dan tanya jawab untuk menampung aspirasi, masukan, dan klarifikasi dari warga terkait pelaksanaan pemilihan.

e. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai tingkat partisipasi masyarakat dan efektivitas kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif warga Perumahan Gedung Dalam Residence. Hal ini terlihat dari meningkatnya jumlah warga yang hadir dalam kegiatan sosialisasi dan berpartisipasi langsung dalam proses pemilihan perangkat lingkungan. Pemahaman masyarakat mengenai peran dan fungsi perangkat lingkungan mengalami peningkatan, yang tercermin dari proses diskusi yang berlangsung aktif dan konstruktif. Proses pemilihan berjalan secara tertib, transparan, dan demokratis, serta menghasilkan perangkat lingkungan yang diterima secara kolektif oleh warga.

Secara sosial, kegiatan ini memberikan dampak positif berupa meningkatnya rasa kebersamaan, kepercayaan antarwarga, dan legitimasi terhadap perangkat lingkungan terpilih. Temuan ini sejalan dengan konsep pemberdayaan masyarakat yang menekankan pentingnya partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan publik di tingkat lokal. (Cahyani dkk., 2024)

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari warga Perumahan Gedung dalam Residence. Warga menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti sosialisasi dan diskusi yang dilaksanakan.

Detail hasil kegiatan dan kesepakatan Perumahan Gedung Dalam Residence adalah sebagai berikut:

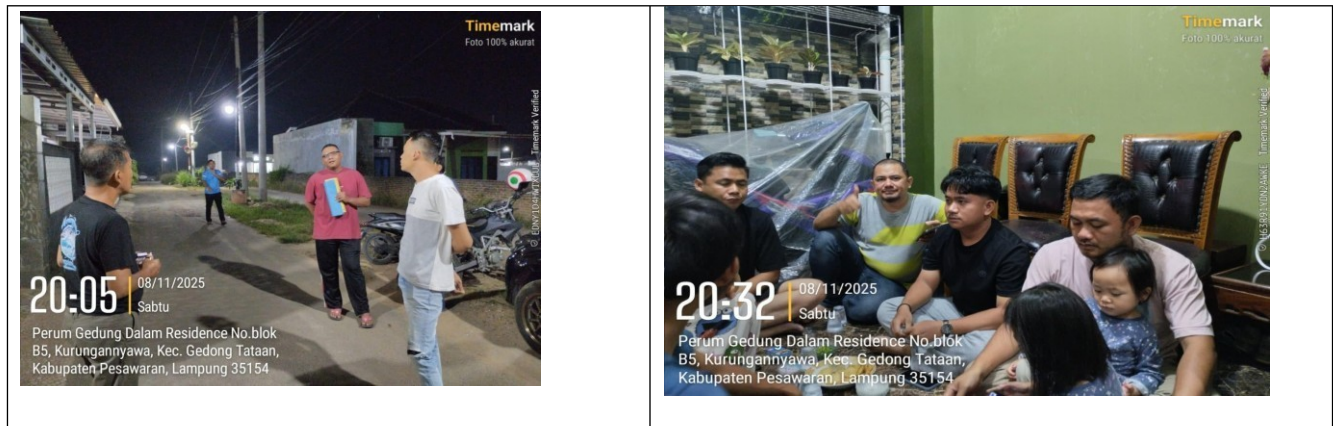
1. Pemberitahuan dan penetapan petugas jaga malam dengan perjanjian kerja dan lampiran cara kerja yang di tanda tangani koordinator keamanan (mewakili warga perumahan gedung dalam residence) dan petugas jaga malam yang baru.
2. Sepakat untuk iuran setiap bulannya sebesar Rp.50.000,- (lima puluh ribu rupiah), dan warga diwajibkan membayar sebelum tanggal 25 tiap bulannya.
3. Sepakat uang iuran yang di jelaskan pada poin ke 2 di atas akan di pergunakan untuk membayar upah petugas jaga malam sebesar Rp.2.400.000,- (dua juta empat ratus ribu rupiah), dan sisanya akan di masukan sebagai uang kas perumahan.
4. Sepakat uang kas hanya boleh dipergunakan untuk keperluan perumahan baik dalam bentuk perbaikan fasilitas perumahan maupun kegiatan sosial antar warga perumahan gedung dalam residence, dan atas izin dari ketua dan wakil ketua pengurus Perumahan Gedung Dalam Residence.
5. Sepakat dalam pembentukan pengurus perumahan di tunjuk melalui dukungan suara dari warga yang hadir dalam forum musyawarah.

Ketua : Yudi Irawan
Wakil : Rio Sumantri

Sekretaris	: Wisnu C4
Koordinator Keamanan	: Wisnu B1
Bendahara	: Shinta Dan Yanti
Seksi Kerohanian	: Satria Dan Ardiansyah
Penasehat	: Bpk Imran, Sai, Asep Dan Amir
Auditor	: Denis, Yuda Dan Ican

6. Sepakat untuk melakukan pembangunan/pembuatan fasilitas peningkatan keamanan berupa pos dan portal di jalur utama akses masuk perumahan gedung dalam residence.
7. Adanya bantuan pembangunan/pembuatan 1 unit portal dari bapak Imran dan bapak Suranto. Membuat konsep/design portal yang akan di bangun/buat.
8. Membuat rab (rencana anggaran belanja) kebutuhan material, pembangunan pos baru. Mencari tukang yang siap mengerjakan dan memastikan biaya/ongkos tukang.
9. Membuat penghalang kendaraan dengan menggunakan pipa paralon minimal 4” dengan di isi semen dan besi pada jalur kecil samping mushola, samping rumah pak amir d1, dan samping rumah, pak saiful b17.
10. Tambah dan aktifkan kembali lampu-lampu jalan yg ada di dalam lingkungan perumahan gedung dalam residence.
11. Sepakat untuk para pengurus mulai melakukan koordinasi dengan pengurus dari perumahan sekitar untuk mulai membahas terkait lahan/tanah/lokasi pemakaman warga perumahan gedung dalam residence dan sekitarnya.
12. Sepakat untuk pengurus yang sudah di bentuk untuk segera melakukan rapat pembentukan/penyusunan program kerja jangka panjang.
13. Demikianlah laporan hasil forum musyawarah yang ditutup pada pukul/jam 23.15 wib, dan untuk selanjutnya hasil rapat akan di beritahukan/sampaikan kepada seluruh warga perumahan gedung dalam residence melalui grup *whatsapp* sebagai pemberitahuan serta kewajiban warga untuk beberapa keputusan yang bersifat kebersamaan.

Keberhasilannya kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan dan edukasi memiliki peran penting dalam memperkuat kapasitas masyarakat dalam mengelola lingkungan tempat tinggalnya.



Gambar Rapat dilakukan dikediaman salah satu warga Bapak Imran



2. Luaran Pengabdian

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Terbentuknya perangkat lingkungan perumahan yang dipilih secara demokratis.
2. Meningkatnya pemahaman dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan lingkungan.
3. Tersusunnya laporan dan artikel pengabdian kepada masyarakat yang siap dipublikasikan pada jurnal pengabdian masyarakat.
4. Dokumentasi kegiatan berupa foto dan berita acara pemilihan.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam pemilihan perangkat lingkungan Perumahan Gedung Dalam Residence Desa Sukajaya 2, Kurungan Nyawa, Kecamatan Gedung Tataan, Kabupaten Pesawaran berhasil meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat. Pendampingan yang dilakukan oleh dosen berkontribusi positif dalam mewujudkan proses pemilihan yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Kegiatan ini diharapkan menjadi model pengabdian masyarakat yang dapat direplikasi di lingkungan perumahan lainnya.

Saran:

Untuk keberlanjutan hasil kegiatan, disarankan agar pemerintah desa dan pengurus lingkungan setempat terus melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap perangkat lingkungan yang terpilih. Selain itu, perlu adanya penyusunan pedoman atau standar operasional prosedur (SOP) pemilihan perangkat lingkungan agar proses demokratis, transparan, dan akuntabel dapat dilaksanakan secara konsisten pada periode berikutnya. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat serupa juga disarankan untuk diterapkan di lingkungan perumahan lain dengan menyesuaikan karakteristik dan kebutuhan masyarakat setempat.

Daftar Pustaka

- Cahyani, D., Firmansyah, D. D., Oktaviani, D., Sesilia, D. A., & Pratama, H. (2024). *Optimalisasi Pemasaran Digital dan Keterampilan Kreatif bagi UMKM Toko Buket bunga untuk Meningkatkan Kualitas dan Penjualan*. 2(4).
- Nursari, A., Pratama, R. H., Khotimah, A. K., & Malahayati, U. (2024). *Optimasi Penggunaan Whatsapp Business Sebagai Sarana Pengembangan Pemasaran Usaha Pada Masyarakat Tanggamus Sumber Mulyo*. 6(2).
- Raditya, M. R., Fitriana, N. S., & Pratama, R. H. (2024). *Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengolahan Keripik Pisang di Toko Karya Mandiri*. 2(4).
- Wati, A., Nurhayati, A., Febywasila, A., Sari, A. S. O., & Pratama, H. (2024). *Pelatihan Copywriting dan Strategi Konten untuk Menarik Minat Konsumen pada UKM RedRoseFlorist*. 2(4).
- Suharto, E. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia tentang Pemberdayaan Masyarakat dan Desa.